

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Produk sampingan atau biasa disebut *by product* merupakan produk yang dihasilkan dalam proses produksi secara bersamaan dengan produk utama, tetapi produk sampingan memiliki nilai yang relatif rendah dibandingkan dengan produk utama. Asal mula produk sampingan bervariasi, ada produk sampingan yang dihasilkan dari pembersihan produk utama, seperti gas dan tar yang dihasilkan dari produksi arang biasanya memiliki nilai sisa. Kemudian serbuk gergaji di tempat penggergajian kayu dapat disebut sisa atau sampah dan yang terakhir adalah produk sampingan timbul dari proses persiapan bahan baku sebelum digunakan dalam proses produksi produk utama, seperti pemisahan biji kapas dan kapas.

Produk sampingan juga sangat dibutuhkan perlakuan yang tepat untuk menunjang efektifitas kinerja perusahaan dalam produksi dan meningkatkan laba melalui produk yang dihasilkan, perlakuan tersebut merupakan perlakuan akuntansi produk sampingan. Dalam perlakuan akuntansinya diharapkan perusahaan melakukan pencatatan jurnal atas pengakuan persediaan produk sampingan dengan melakukan pencatatan jurnal untuk mengakui penjualan atas produk sampingan, serta menyajikan

pendapatan atas produk sampingan tersebut ke dalam laporan laba rugi perusahaan. Dalam perhitungan laba rugi perlakuan terhadap hasil penjualan produk sampingan dapat menggunakan dua metode perhitungan yaitu metode tanpa harga pokok dan metode dengan harga pokok.

Pada umumnya, selama ini perusahaan seringkali menganggap bahwa produk sampingan tidak bernilai bahkan tidak memiliki manfaat sama sekali. Tetapi apabila dilakukan perlakuan akuntansi atas produk sampingan maka hasil dari pembersihan produk utama, sisa, sampah atau limbah akan memiliki nilai meski tidak lebih besar dari nilai produk utama. Biasanya perusahaan yang memiliki produk sampingan dapat menambah laba dari hasil pemanfaatan produk sampingan tersebut.

Runtuwene, dkk (2014:825) menyatakan, tambahan hasil penjualan produk sampingan dapat dilihat dalam laporan keuangan perusahaan, yaitu laporan laba rugi. Dimana dalam laporan laba rugi perusahaan, sudah tertera hasil penjualan produk sampingan yang langsung ditambahkan ke pendapatan produk utama. Dalam penelitian ini perusahaan menggunakan perlakuan akuntansi terhadap hasil penjualan produk sampingan dengan metode tanpa harga pokok atau metode pengakuan pendapatan kotor.

PT Perkebunan Nusantara X Surabaya merupakan salah satu anak perusahaan *holding* PTPN III (Persero). Perusahaan perseroan yang memiliki lini usaha utama di bidang usaha agroindustri yang memproduksi gula. Pada PT Perkebunan Nusantara X Surabaya, proses penggilingan tebu pada produksi gula terdapat sisa serutan tebu yang dijadikan sebagai

produk sampingan yaitu Tetes tebu. Serutan tebu tersebut dimanfaatkan guna mengurangi terjadinya pembuangan limbah yang berlebihan atau untuk pembersihan produk utama. Tetes tebu merupakan produk sampingan perusahaan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya yang proses produksinya dilakukan secara bersamaan dengan produk utama yaitu gula. Tetes tebu memiliki manfaat lain sebagai bahan baku untuk memproduksi *Bioethanol* pada PT Energi Agro Nusantara milik perseroan berlokasi di Pabrik Gula Gempolkrep atau biasanya kerap disebut sebagai anak perusahaan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.

PT Perkebunan Nusantara X Surabaya yang sudah dijelaskan sebelumnya memiliki produk sampingan karena terjadi proses pengolahan bahan baku tebu yang menghasilkan gula sebagai produk utama, kemudian bahan baku tersebut menyisakan serutan tebu yang bisa menghasilkan produk sampingan berupa tetes tebu. Guna memanfaatkan tetes tebu tersebut perusahaan menjadikan tetes tebu sebagai bahan baku di anak perusahaan sebagai *Bioethanol*. Dalam kondisi inilah PT Perkebunan Nusantara X Surabaya dapat memperhitungkan laba yang didapat dari hasil produk sampingan tersebut dan bagaimana laba yang ada pada laporan keuangan di PT Perkebunan Nusantara X Surabaya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik memilih judul bahasan untuk penelitian sebagai berikut: **Analisis Perlakuan Akuntansi *by Product* dalam Perhitungan Laba pada Laporan Keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis membuat rumusan masalah, yaitu: Bagaimana analisis perlakuan akuntansi *by product* dalam perhitungan laba pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang diharapkan dan dapat dicapai dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui tentang analisis perlakuan akuntansi *by product* dalam perhitungan laba pada laporan keuangan PT Perkebunan Nusantara X Surabaya.

## **D. Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini dilakukan, diharapkan dapat bermanfaat:

### 1. Bagi Penulis

Sebagai informasi dalam rangka memperluas pengetahuan yang selama ini hanya diketahui melalui teorinya saja, serta dapat melihat secara langsung prakteknya dalam mengetahui perlakuan akuntansi atas produk sampingan.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan berharga pada perusahaan tentang pentingnya sisa bahan setelah produksi dan pentingnya pengaruh laba *by product* terhadap perusahaan.

### 3. Bagi Universitas Muhammadiyah Surabaya

Sebagai bahan literatur bagi pembaca dan memperkaya penelitian dalam bidang akuntansi sehingga dapat menambah pengetahuan dan bahan studi bagi yang memerlukan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Dalam memperoleh gambaran singkat, penelitian ini terdiri dari tiga bab yang secara garis besarnya bab disusun sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti, penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan secara rinci mengenai semua unsur metode dalam penelitian yaitu penjelasan mengenai pendekatan penelitian, ruang lingkup penelitian, keterlibatan peneliti, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, dan keabsahan data.

#### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum obyek/subyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, pembahasan, analisis dan proposisi.

#### BAB V PENUTUP

Bab ini membahas simpulan dan saran dari hasil pembahasan penelitian di bab sebelumnya.